

## LAMPIRAN

### Lembar Observasi

#### Lampiran 1

Nama :

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/Tanggal :

Tujuan Observasi : Untuk mengamati dan mendeskripsikan aktivitas anggota kelompok perempuan Karya Mandiri

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Benih yang digunakan	
2	Sistem tanam yang digunakan	
3	Strategi pemasaran	
4	Strategi penjualan	
5	Harga jual beras per kg	

### Hasil Observasi

#### Lampiran 2

Nama : Ibu Haryati

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/Tanggal :

Tujuan Observasi : Untuk mengamati dan mendeskripsikan aktivitas anggota kelompok perempuan Karya Mandiri

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Benih yang digunakan	Menggunakan benih padi unggul yang dalam usia tiga bulan sudah bisa dipanen jadi dalam satu tahun bisa dua kali tanam padi.
2	Sistem tanam yang digunakan	Menggunakan sistem tanam yang berbeda dengan sistem tanam biasanya, penanaman padinya sejajar dari rumpun padi satu dengan rumpun padi lainnya. Penanaman padinya menggunakan tali yang dibentang dari ujung keujung lahan dan disediakan barisan kosong pada pertengahan rumpun padi.

3	Strategi pemasaran	Melakukan pelayanan yang baik kepada pembeli, menerima kritik dan saran dari pembeli, pemesanan beras melalui hp atau bisa langsung datang kerumah.
4	Strategi penjualan	Mempertahankan kualitas produk, mempertahankan harga jual beras, melebihkan timbangan beras kepada pelanggan, stok padi dirumah tidak pernah sampai habis.
5	Harga jual beras per kg	Beras putih biasa 1 kg Rp.12000 sudah dibersihkan. Jika beras di antar atau menggunakan jasa kurir Ongkir ditanggung pembeli.

### Hasil Observasi

#### Lampiran 3

Nama : Ibu Veronika

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/Tanggal :

Tujuan Observasi : Untuk mengamati dan mendeskripsikan aktivitas anggota kelompok perempuan Karya Mandiri

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Benih yang digunakan	Menggunakan benih padi unggul yang dalam usia tiga bulan sudah bisa dipanen jadi dalam satu tahun bisa dua kali tanam padi.
2	Sistem tanam yang digunakan	Menggunakan sistem tanam yang berbeda dengan sistem tanam biasanya, penanaman padinya sejajar dari rumpun padi satu dengan rumpun padi lainnya. Penanaman padinya menggunakan tali yang dibentang dari ujung keujung lahan dan disediakan barisan kosong pada pertengahan rumpun padi.

3	Strategi pemasaran	Melakukan pelayanan yang baik kepada pembeli, menerima kritik dan saran dari pembeli, pemesanan beras melalui hp atau bisa langsung datang kerumah.
4	Strategi penjualan	Mempertahankan kualitas produk, mempertahankan harga jual beras, melebihkan timbangan beras kepada pelanggan.
5	Harga jual beras per kg	Beras putih biasa 1 kg Rp.12000 sudah dibersihkan. Jika beras di antar atau menggunakan jasa kurir Ongkir ditanggung pembeli.

### Hasil Observasi

#### Lampiran 4

Nama : Ibu Maria

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/Tanggal :

Tujuan Observasi : Untuk mengamati dan mendeskripsikan aktivitas anggota kelompok perempuan Karya Mandiri

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Benih yang digunakan	Menggunakan benih padi unggul yang dalam usia tiga bulan sudah bisa dipanen jadi dalam satu tahun bisa dua kali tanam padi.
2	Sistem tanam yang digunakan	Menggunakan sistem tanam yang berbeda dengan sistem tanam biasanya, penanaman padinya sejajar dari rumpun padi satu dengan rumpun padi lainnya. Penanaman padinya menggunakan tali yang dibentang dari ujung keujung lahan dan disediakan barisan kosong pada pertengahan rumpun padi.

3	Strategi pemasaran	Melakukan pelayanan yang baik kepada pembeli, menerima kritik dan saran dari pembeli, pemesanan beras melalui hp atau bisa langsung datang kerumah.
4	Strategi penjualan	Mempertahankan kualitas produk, mempertahankan harga jual beras, melebihkan timbangan beras kepada pelanggan.
5	Harga jual beras per kg	Beras putih biasa 1 kg Rp.12000 sudah dibersihkan. Jika beras di antar atau menggunakan jasa kurir Ongkir ditanggung pembeli.

### Hasil Observasi

#### Lampiran 5

Nama : Ibu Julia

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/Tanggal :

Tujuan Observasi : Untuk mengamati dan mendeskripsikan aktivitas anggota kelompok perempuan Karya Mandiri

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Benih yang digunakan	Menggunakan benih padi unggul yang dalam usia tiga bulan sudah bisa dipanen jadi dalam satu tahun bisa dua kali tanam padi.
2	Sistem tanam yang digunakan	Menggunakan sistem tanam yang berbeda dengan sistem tanam biasanya, penanaman padinya sejajar dari rumpun padi satu dengan rumpun padi lainnya. Penanaman padinya menggunakan tali yang dibentang dari ujung keujung lahan dan disediakan barisan kosong pada pertengahan rumpun padi.
3	Strategi pemasaran	Melakukan pelayanan yang baik kepada pembeli, menerima kritik dan saran dari pembeli,

		pemesanan beras melalui hp atau bisa langsung datang kerumah.
4	Strategi penjualan	Mempertahankan kualitas produk, mempertahankan harga jual beras, melebihkan timbangan beras kepada pelanggan.
5	Harga jual beras per kg	Beras putih biasa 1 kg Rp.12000 sudah dibersihkan. Jika beras di antar atau menggunakan jasa kurir Ongkir ditanggung pembeli.

### Hasil Observasi

#### Lampiran 6

Nama : Ibu Supiah  
 Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak  
 Hari/Tanggal :  
 Tujuan Observasi : Untuk mengamati dan mendeskripsikan aktivitas anggota kelompok perempuan Karya Mandiri

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Benih yang digunakan	Menggunakan benih padi unggul yang dalam usia tiga bulan sudah bisa dipanen jadi dalam satu tahun bisa dua kali tanam padi.
2	Sistem tanam yang digunakan	Menggunakan sistem tanam yang berbeda dengan sistem tanam biasanya, penanaman padinya sejajar dari rumpun padi satu dengan rumpun padi lainnya. Penanaman padinya menggunakan tali yang dibentang dari ujung keujung lahan dan disediakan barisan kosong pada pertengahan rumpun padi.
3	Strategi pemasaran	Melakukan pelayanan yang baik kepada pembeli, menerima kritik dan saran dari pembeli,

		pemesanan beras langsung datang kerumah karena ibu Supiah tidak memiliki hp.
4	Strategi penjualan	Mempertahankan kualitas produk, mempertahankan harga jual beras, melebihkan timbangan beras kepada pelanggan.
5	Harga jual beras per kg	Beras putih biasa 1 kg Rp.12000 sudah dibersihkan. Jika beras di antar atau menggunakan jasa kurir Ongkir ditanggung pembeli.

### Hasil Observasi

#### Lampiran 7

Nama : Ibu Anisa

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/Tanggal :

Tujuan Observasi : Untuk mengamati dan mendeskripsikan aktivitas anggota kelompok perempuan Karya Mandiri

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Benih yang digunakan	Menggunakan benih padi unggul yang dalam usia tiga bulan sudah bisa dipanen jadi dalam satu tahun bisa dua kali tanam padi.
2	Sistem tanam yang digunakan	Menggunakan sistem tanam yang berbeda dengan sistem tanam biasanya, penanaman padinya sejajar dari rumpun padi satu dengan rumpun padi lainnya. Penanaman padinya menggunakan tali yang dibentang dari ujung keujung lahan dan disediakan barisan kosong pada pertengahan rumpun padi.
3	Strategi pemasaran	Melakukan pelayanan yang baik kepada pembeli, menerima kritik dan saran dari pembeli,

		pemesanan beras langsung datang kerumah karena ibu Anisa tidak memiliki hp.
4	Strategi penjualan	Mempertahankan kualitas produk, mempertahankan harga jual beras, melebihkan timbangan beras kepada pelanggan.
5	Harga jual beras per kg	Beras putih biasa 1 kg Rp.12000 sudah dibersihkan. Jika beras di antar atau menggunakan jasa kurir Ongkir ditanggung pembeli.

### Hasil Observasi

#### Lampiran 8

Nama : Ibu Yani

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/Tanggal :

Tujuan Observasi : Untuk mengamati dan mendeskripsikan aktivitas anggota kelompok perempuan Karya Mandiri

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Benih yang digunakan	Menggunakan benih padi unggul yang dalam usia tiga bulan sudah bisa dipanen jadi dalam satu tahun bisa dua kali tanam padi.
2	Sistem tanam yang digunakan	Menggunakan sistem tanam yang berbeda dengan sistem tanam biasanya, penanaman padinya sejajar dari rumpun padi satu dengan rumpun padi lainnya. Penanaman padinya menggunakan tali yang dibentang dari ujung keujung lahan dan disediakan barisan kosong pada pertengahan rumpun padi.
3	Strategi pemasaran	Melakukan pelayanan yang baik kepada pembeli, menerima kritik dan saran dari pembeli,

		pemesanan beras melalui hp atau bisa langsung datang kerumah.
4	Strategi penjualan	Mempertahankan kualitas produk, mempertahankan harga jual beras, melebihkan timbangan beras kepada pelanggan.
5	Harga jual beras per kg	Beras putih biasa 1 kg Rp.12000 sudah dibersihkan. Jika beras di antar atau menggunakan jasa kurir Ongkir ditanggung pembeli.

### Hasil Observasi

#### Lampiran 9

Nama : Ibu Noviana  
 Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak  
 Hari/Tanggal :  
 Tujuan Observasi : Untuk mengamati dan mendeskripsikan aktivitas anggota kelompok perempuan Karya Mandiri

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Benih yang digunakan	Menggunakan benih padi unggul yang dalam usia tiga bulan sudah bisa dipanen jadi dalam satu tahun bisa dua kali tanam padi.
2	Sistem tanam yang digunakan	Menggunakan sistem tanam yang berbeda dengan sistem tanam biasanya, penanaman padinya sejajar dari rumpun padi satu dengan rumpun padi lainnya. Penanaman padinya menggunakan tali yang dibentang dari ujung keujung lahan dan disediakan barisan kosong pada pertengahan rumpun padi.
3	Strategi pemasaran	Melakukan pelayanan yang baik kepada pembeli, menerima kritik dan saran dari pembeli,

		pemesanan beras melalui hp atau bisa langsung datang kerumah.
4	Strategi penjualan	Mempertahankan kualitas produk, mempertahankan harga jual beras, lebihkan timbangan beras kepada pelanggan.
5	Harga jual beras per kg	Beras putih biasa 1 kg Rp.12000 sudah dibersihkan. Jika beras di antar atau menggunakan jasa kurir Ongkir ditanggung pembeli.

### Hasil Observasi

#### Lampiran 10

Nama : Ibu Sulastri

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/Tanggal :

Tujuan Observasi : Untuk mengamati dan mendeskripsikan aktivitas anggota kelompok perempuan Karya Mandiri

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Benih yang digunakan	Menggunakan benih padi unggul yang dalam usia tiga bulan sudah bisa dipanen jadi dalam satu tahun bisa dua kali tanam padi.
2	Sistem tanam yang digunakan	Menggunakan sistem tanam yang berbeda dengan sistem tanam biasanya, penanaman padinya sejajar dari rumpun padi satu dengan rumpun padi lainnya. Penanaman padinya menggunakan tali yang dibentang dari ujung keujung lahan dan disediakan barisan kosong pada pertengahan rumpun padi.
3	Strategi pemasaran	Melakukan pelayanan yang baik kepada pembeli, menerima kritik dan saran dari pembeli,

		pemesanan beras melalui hp atau bisa langsung datang kerumah.
4	Strategi penjualan	Mempertahankan kualitas produk, mempertahankan harga jual beras, melebihkan timbangan beras kepada pelanggan.
5	Harga jual beras per kg	Beras putih biasa 1 kg Rp.12000 sudah dibersihkan. Jika beras di antar atau menggunakan jasa kurir Ongkir ditanggung pembeli.

### Hasil Observasi

#### Lampiran 11

Nama : Ibu Sifar

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/Tanggal :

Tujuan Observasi : Untuk mengamati dan mendeskripsikan aktivitas anggota kelompok perempuan Karya Mandiri

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Benih yang digunakan	Menggunakan benih padi unggul yang dalam usia tiga bulan sudah bisa dipanen jadi dalam satu tahun bisa dua kali tanam padi.
2	Sistem tanam yang digunakan	Menggunakan sistem tanam yang berbeda dengan sistem tanam biasanya, penanaman padinya sejajar dari rumpun padi satu dengan rumpun padi lainnya. Penanaman padinya menggunakan tali yang dibentang dari ujung keujung lahan dan disediakan barisan kosong pada pertengahan rumpun padi.
3	Strategi pemasaran	Melakukan pelayanan yang baik kepada pembeli, menerima kritik dan saran dari pembeli,

		pemesanan beras melalui hp atau bisa langsung datang kerumah.
4	Strategi penjualan	Mempertahankan kualitas produk, mempertahankan harga jual beras, melebihkan timbangan beras kepada pelanggan.
5	Harga jual beras per kg	Beras putih biasa 1 kg Rp.12000 sudah dibersihkan. Jika beras di antar atau menggunakan jasa kurir Ongkir ditanggung pembeli.

### Hasil Observasi

#### Lampiran 12

Nama : Ibu Juliani

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/Tanggal :

Tujuan Observasi : Untuk mengamati dan mendeskripsikan aktivitas anggota kelompok perempuan Karya Mandiri

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Benih yang digunakan	Menggunakan benih padi unggul yang dalam usia tiga bulan sudah bisa dipanen jadi dalam satu tahun bisa dua kali tanam padi.
2	Sistem tanam yang digunakan	Menggunakan sistem tanam yang berbeda dengan sistem tanam biasanya, penanaman padinya sejajar dari rumpun padi satu dengan rumpun padi lainnya. Penanaman padinya menggunakan tali yang dibentang dari ujung keujung lahan dan disediakan barisan kosong pada pertengahan rumpun padi.
3	Strategi pemasaran	Melakukan pelayanan yang baik kepada pembeli, menerima kritik dan saran dari pembeli,

		pemesanan beras melalui hp atau bisa langsung datang kerumah.
4	Strategi penjualan	Mempertahankan kualitas produk, mempertahankan harga jual beras, melebihkan timbangan beras kepada pelanggan.
5	Harga jual beras per kg	Beras putih biasa 1 kg Rp.12000 sudah dibersihkan. Jika beras di antar atau menggunakan jasa kurir Ongkir ditanggung pembeli.

### Hasil Observasi

#### Lampiran 13

Nama : Ibu Niah  
 Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak  
 Hari/Tanggal :  
 Tujuan Observasi : Untuk mengamati dan mendeskripsikan aktivitas anggota kelompok perempuan Karya Mandiri

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Benih yang digunakan	Menggunakan benih padi unggul yang dalam usia tiga bulan sudah bisa dipanen jadi dalam satu tahun bisa dua kali tanam padi.
2	Sistem tanam yang digunakan	Menggunakan sistem tanam yang berbeda dengan sistem tanam biasanya, penanaman padinya sejajar dari rumpun padi satu dengan rumpun padi lainnya. Penanaman padinya menggunakan tali yang dibentang dari ujung keujung lahan dan disediakan barisan kosong pada pertengahan rumpun padi.
3	Strategi pemasaran	Melakukan pelayanan yang baik kepada pembeli, menerima kritik dan saran dari pembeli,

		pemesanan beras langsung datang kerumah karena ibu Niah tidak memiliki hp.
4	Strategi penjualan	mempertahankan kualitas produk, mempertahankan harga jual beras, melebihkan timbangan beras kepada pelanggan.
5	Harga jual beras per kg	Beras putih biasa 1 kg Rp.12000 sudah dibersihkan. Jika beras di antar atau menggunakan jasa kurir Ongkir ditanggung pembeli.

## Lembar Pedoman Wawancara

### Lampiran 14

#### A. Identitas Responden

Nama :

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/tanggal :

#### B. Tujuan Wawancara

Tujuan wawancara yang akan dilakukan dengan anggota kelompok perempuan Karya Mandiri, untuk memperoleh data mengenai Upaya Meningkatkan Perekonomian Anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak Melalui Usaha Pertanian.

#### C. Panduan Wawancara

1. Apakah perbedaan bibit padi unggul dan bibit padi lokal?
2. Bagaimana sistem tanam yang ibu gunakan untuk menanam padi unggul?
3. Berapa harga jual beras per kg?
4. Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk memenuhi kepuasan konsumen?
5. Berapa pendapatan dari penjualan beras ibu selama satu bulan?
6. Berapa pendapatan ibu dalam satu bulan sebelum adanya usaha pertanian ini?
7. Berapa pengeluaran yang ibu gunakan untuk memproduksi padi selama satu kali musim panen?
8. Bagaimana perekonomian keluarga ibu setelah menjalankan usaha pertanian?

## Hasil wawancara

### Lampiran 15

#### Interview 1

Nama : Ibu Haryati

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/tanggal :

1. Pertanyaan : Apakah perbedaan bibit padi unggul dan bibit padi lokal?

Jawaban : “Bibit padi unggul jumlah bulir padi permalainya lebih banyak dibandingkan dengan bibit padi biasa, masa penen padi unggul lebih cepat pada usia padi tiga bulan sudah bisa dipanen sehingga dalam satu tahun bisa dua kali tanam padil”.

2. Pertanyaan : Bagaimana sistem tanam yang ibu gunakan untuk menanam padi unggul?

Jawaban : “Saya menggunakan sistem tanam jajar logowo, dengan sistem tanam ini mempermudah perawatan dan pemeliharaan padi karena di bagian tengah rumpun-rumpun padi ada barisan kosong yang sejajar sampai ke ujung lahan yang digunakan sebagai jalan misalnya sebagai jalan kita untuk memupuk, untuk penyiangan serta mengurangi kemungkinan serangan hama seperti tikus”.

3. Pertanyaan : Berapa harga jual beras per kg?

Jawaban : “Harga jual beras per kg Rp.12.000, dari dulu harga jual beras per kg yang saya jual masih tetap Rp.12.000 sampai sekarang. pada saat harga pupuk dan herbisida naik saya sempat berpikir untuk menaikkan harga

jual beras tetapi saya merasa tidak enak dengan pelanggan saya, kami siap antar beras yang dipesan jika konsumen tidak bisa datang langsung kerumah, untuk ongkir tergantung jarak tempuhnya”.

4. Pertanyaan : Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk memenuhi kepuasan konsumen?

Jawaban : “Mempertahankan kualitas beras, memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Beras yang dijual sebelum diambil pembeli sudah saya bersihkan terlebih dahulu sehingga konsumen tidak perlu lagi untuk membersihkannya”.

5. Pertanyaan : Berapa pendapatan dari penjualan beras ibu selama satu bulan?

Jawaban : “Pendapatan sekitar Rp.3000.000 sampai Rp.3500.000 setiap bulan, sekarang sudah tidak terlalu ramai lagi orang yang pesan beras karena sudah banyak juga mereka yang jual”.

6. Pertanyaan : Berapa pendapatan ibu dalam satu bulan sebelum adanya usaha pertanian ini?

Jawaban : “Selain menjual beras saya juga noreh dan menjual sirih, pendapatan dalam satu bulan sekitar Rp.2.500.000”.

7. Pertanyaan : Berapa pengeluaran yang ibu gunakan untuk memproduksi padi selama satu kali musim panen?

Jawaban : “Untuk pengeluaran produksi padi setiap musim panen sekitar Rp.4.000.000, itu belum termasuk biaya giling padinya. Untuk biaya

giling padi dalam satu bulan biasanya sekitar Rp.100.000 sampai Rp.200.000”.

8. Pertanyaan : Bagaimana perekonomian keluarga ibu setelah menjalankan usaha pertanian?

Jawaban : “Dengan adanya usaha pertanian ini sangat membantu keluarga saya, jadi dari penjualan beras ini saya gunakan untuk membatu biaya kuliah anak saya dan untuk kebutuhan sehari-hari seperti sayur lauk, garam micin, bensin motor, listrik dan yang lainnya saya menggunakan hasil noreh”.

## Hasil wawancara

### Lampiran 16

#### Interview 2

Nama : Ibu Veronika

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/tanggal :

1. Pertanyaan : Apakah perbedaan bibit padi unggul dan bibit padi lokal?

Jawaban : “Bibit padi unggul lebih cepat panen dari pada bibit padi biasa, dulu saya tanam padi biasa dalam satu tahun hanya satu kali panen tetapi setelah ada padi unggul saya bisa dua kali panen dalam satu tahun, bulir padi unggul juga lebih banyak”.

2. Pertanyaan : Bagaimana sistem tanam yang ibu gunakan untuk menanam padi unggul?

Jawaban : “Sistem tanam yang saya gunakan berbeda dari sistem tanam biasanya, dulu pada penanaman padi tidak disediakan barisan kosong yang khusus. Sistem tanam yang saya gunakan yaitu sistem tanam jajar logowo dengan adanya sistem tanam ini mempermudah perawatan padi, dapat mengurangi serangan hama terutama tikus”.

3. Pertanyaan : Berapa harga jual beras per kg??

Jawaban : “Harga jual beras per kg Rp.12.000, jika pemesanan beras melalui jasa kurir maka ongkirnya ditanggung pembeli”.

4. Pertanyaan : Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk memenuhi kepuasan konsumen?

Jawaban : “Melayani konsumen dengan baik agar konsumen tidak berpindah ketempat lain, menjaga kualitas beras yang di jual. saat menjemur padi jika cuaca tidak panas dan padi tidak bisa di giling maka hari berikutnya dijemur lagi agar beras tersebut tidak banyak yang patah”.

5. Pertanyaan : Berapa pendapatan dari penjualan beras ibu selama satu bulan?

Jawaban : “Pendapatan saya dari penjualan beras sekitar Rp.1000.000 bisa juga kurang dari itu karena orang yang pesan beras tidak menentu selalu datang setiap bulannya”.

6. Pertyanyaan : Berapa pendapatan ibu dalam satu bulan sebelum adanya usaha pertanian ini?

Jawaban : “Pendapatan dari noreh sekitar Rp.1.000.000 sampai Rp.1.500.000 tergantung harga karet, jika harga karet naik seperti saat ini pendapatan naik juga. dulu harga karet hanya Rp.6.000 per kg tapi sekarang sudah naik menjadi Rp.9.000”.

7. Pertanyaan : Berapa pengeluaran yang ibu gunakan untuk memproduksi padi selama satu kali musim panen?

Jawaban :“Saya pernah menghitung pengeluarannya kurang lebih Rp.2.500.000, untuk membeli pupuk, herbisida, untuk upah tenaga kerja. Untuk biaya giling padi saya tidak pernah menghitungnya”.

8. Pertanyaan : Bagaimana perekonomian keluarga ibu setelah menjalankan usaha pertanian?

Jawaban :“ Lumayan membantu karena selain dari noreh saya juga memiliki pendapatan lain yang dapat membantu perekonomian keluarga, untuk kebutuhan sehari-hari kami dan jajan anak saya, beras untuk di konsumsi tidak perlu membeli lagi”.

## Hasil wawancara

### Lampiran 17

#### Interview 3

Nama : Ibu Maria

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/tanggal :

1. Pertanyaan : Apakah perbedaan bibit padi unggul dan bibit padi lokal?

Jawaban : “Dari penyemaian benih sama, penyemaian bisa di tanah kering bisa juga di tanah basah tetapi saya lebih nyaman di tanah kering, bibit padi unggul ini setelah usia dua minggu sudah bisa dipindahkan ke sawah, padi unggul ini lebih cepat panen yaitu pada usia padi tiga bulan sudah bisa panen”.

2. Pertanyaan : Bagaimana sistem tanam yang ibu gunakan untuk menanam padi unggul?

Jawaban : “Saya menggunakan sistem tanam jajar logowo, meskipun sistem tanam ini rumit karena tanamnya harus sejajar sehingga harus dibentangkan menggunakan tali dan diberi barisan kosong sampai ke ujung sawah tetapi dengan cara yang seperti ini dapat mempermudah perawatan padi seperti pemupukan dan penyiangan lebih mudah dan dapat mengurngai hama juga”.

3. Pertanyaan : Berapa harga jual beras per kg?

Jawaban : “Harga jual beras per kg Rp.12.000, konsumen langsung datang kerumah untuk pesan beras karena konsumen yang biasa pesan beras tidak jauh dari desa saya”.

4. Pertanyaan : Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk memenuhi kepuasan konsumen?

Jawaban : “Beras yang sudah digiling bisa di ambil ketika sudah di bersihkan/sudah siap untuk di masak. jika saat menjemur padi cuaca tidak panas dan padi tidak bisa dimesin maka hari berikutnya dijemur lagi agar beras yang dimesin atau digiling tidak banyak yang patah”.

5. Pertanyaan : Berapa pendapatan dari penjualan beras ibu selama satu bulan?

Jawaban : “Pendapatan saya selama satu bulan dari hasil penjualan beras sekitar Rp.1000.000, kadang bisa kurang juga bisa lebih dari itu tapi jarang sekali lebih. Pendapatan saya tidak menentu setiap bulannya karena sekarang juga mereka yang mendapat segala bantuan beras dari pemerintah”.

6. Pertanyaan : Berapa pendapatan ibu dalam satu bulan sebelum adanya usaha pertanian ini?

Jawaban : “Pendapatan dari hasil kebun karet dalam satu bulan dulu sekitar Rp.1.500.000 karena pada waktu itu harga karet hanya Rp.6.000 per kg dan jika musim hujan pendapatan juga akan berkurang”.

7. Pertanyaan : Berapa pengeluaran yang ibu gunakan untuk memproduksi padi selama satu kali musim panen?

Jawaban : “Pengeluaran produksi padi tidak menentu karena harga jual pupuk dan herbisida kapan saja bisa naik, untuk pengeluaran musim panen ini kemarin saya hitung-hitung sekitar Rp.2.800.000 pengeluaran lebih banyak untuk pupuk dan upah tenaga kerja”.

8. Pertanyaan : Bagaimana perekonomian keluarga ibu setelah menjalankan usaha pertanian?

Jawaban : “Puji Tuhan sangat membantu sekali, untuk kebutuhan sehari-hari seperti membeli alat perlengkapan mandi, garam, micin, bensin motor listrik dan untuk jajan anak saya tidak sepenuhnya mengambil hasil dari noreh sehingga hasil dari noreh sedikit-sedikit bisa saya tabung untuk kebutuhan mendesak”.

## Hasil wawancara

### Lampiran 18

#### Interview 4

Nama : Ibu Julia

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/tangga :

1. Pertanyaan : Apakah perbedaan bibit padi unggul dan bibit padi lokal?

Jawaban : “Padi unggul lebih cepat panen dibandingkan dengan padi biasa, sehingga dalam satu tahun saya biasanya bisa dua kali tanam padi dan hasilnya juga lebih banyak karena padi unggul dua kali tanam padi dalam satu tahun sedangkan padi biasanya hanya satu kali penan dalam satu tahunnya, selain itu jumlah gabah permalai nya juga lebih banyak”.

2. Pertanyaan : Bagaimana sistem tanam yang ibu gunakan untuk menanam padi unggul?

Jawaban : “Sistem tanam yang saya gunakan yaitu sistem tanam jajar logowo, sistem tanam ini memang sangat rumit karena penanaman padinya harus sejajar sehingga harus dibuat garis dengan membentangkan tali dari ujung ke ujung sawah dan harus ada barisan kosong ditengah-tengahnya untuk mempermudah perawatan padi seperti pemupukan, mudah menanggulangi penyakit serta mengurangi serangan hama tikus”.

3. Pertanyaan : Berapa harga jual beras per kg?

Jawaban : “Harga jual beras per kg Rp.12.000, jika harga beras naik atau turun kami harus musyawahkan dulu teman-teman yang sama jual beras agar tidak terjadi konflik, tetapi untuk sejauh ini harga beras masih tetap Rp.12.000”.

4. Pertanyaan : Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk memenuhi kepuasan konsumen?

Jawaban : “Saya berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen, memberikan bonus kepada pelanggan yang sering membeli beras, beras yang saya jual sudah saya bersihkan”.

5. Pertanyaan : Berapa pendapatan dari penjualan beras ibu selama satu bulan?

Jawaban : “Pendapatan dari penjualan beras biasanya Rp.800.000 lumayan lah untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari dan beras pun kami tidak beli lagi”.

6. Pertanyaan : Berapa pendapatan ibu dalam satu bulan sebelum adanya usaha pertanian ini?

Jawaban : “Pendapatan dari hasil noreh dalam satu bulan sekitar Rp.2.000.000 dalam satu bulan saya tidak pernah full noreh, paling full hanya 20 hari dalam satu bulan”.

7. Pertanyaan : Berapa pengeluaran yang ibu gunakan untuk memproduksi padi selama satu kali musim panen?

Jawaban : “Pengeluaran setiap musimnya sekitar Rp.2.000.000, biaya giling padi sekitar Rp.70.000 sampai Rp.80.000 dalam satu bulan”.

8. Pertanyaan : Bagaimana perekonomian keluarga ibu setelah menjalankan usaha pertanian?

Jawaban : “Perekonomian membaik karena sangat membantu sekali dalam perekonomian keluarga saya selain beras di jual saya juga tidak perlu membeli beras lagi, untuk biaya kebutuhan sehari-hari sudah sangat membantu lah”.

## Hasil wawancara

### Lampiran 19

#### Interview 5

Nama : Ibu Supiah

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/tanggal :

1. Pertanyaan : Apakah perbedaan bibit padi unggul dan bibit padi lokal?

Jawaban : “Bibit padi unggul lebih cepat panen dari pada bibit padi biasa, padi unggul dalam usia tiga bulan sudah bisa panen jadi dalam satu tahun saya dua kali tanam padi”.

2. Pertanyaan : Bagaimana sistem tanam yang ibu gunakan untuk menanam padi unggul?

Jawaban : “Saya menggunakan sistem tanam jajar logowo, dengan sistem tanam ini mempermudah perawatan dan pemeliharaan, hemat biaya pemupukan karena pemupukannya lebih merata, dapat mengurangi serangan hama tikus dan mengurangi serangan penyakit mempermudah penyemprotannya juga”.

3. Pertanyaan : Berapa harga jual beras per kg?

Jawaban : “Harga jual beras per kg Rp.12.000, untuk harga beras saya teman-teman saja, seandainya harga beras naik, turun atau tetap saya tergantung mereka”.

4. Pertanyaan : Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk memenuhi kepuasan konsumen?

Jawaban : “Mempertahankan kualitas beras yang saya jual, jika saat menjemur padi cuaca tidak panas dan padi tidak bisa di giling maka hari berikutnya dijemur lagi agar beras tersebut tidak banyak yang patah, beras yang sudah digiling bisa di ambil ketika sudah di bersihkan/sudah siap untuk di masak, biasanya saja juga memberikan bonus kepada pelanggan dengan melebihkan timbangan berasnya sebagai bonus karena sering pesan beras”.

5. Pertanyaan : Berapa pendapatan dari penjualan beras ibu selama satu bulan?

Jawaban : “Pendapatan saya sekitar Rp.1000.000 itu pun tidak menentu tergantung dari banyaknya orang yang pesan beras”.

6. Pertanyaan : Berapa pendapatan ibu dalam satu bulan sebelum adanya usaha pertanian ini?

Jawaban : “Pendapatan setiap bulan tidak menentu jika di hitung-hitung dalam satu bulan sekitar Rp.1.500.000”.

7. Pertanyaan : Berapa pengeluaran yang ibu gunakan untuk memproduksi padi selama satu kali musim panen?

Jawaban : “Pengeluaran biasanya sekitar Rp.1.500.000 sampai Rp.2.000.000, untuk biaya giling padi saya tidak pernah menghitungnya”.

8. Pertanyaan : Bagaimana perekonomian keluarga ibu setelah menjalankan usaha pertanian?

Jawaban : “Meskipun hasilnya tidak besar dan tidak menentu tetapi setidaknya saya memiliki pendapatan lain selain dari menoreh dan beras kami

tidak perlu membeli lagi. Dari hasil penjualan beras ini juga sebagai tambahan untuk biaya sekolah anak saya dan untuk kebutuhan sehari-hari”.

## Hasil wawancara

### Lampiran 20

#### Interview 6

Nama : Ibu Anisa

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/tanggal :

1. Pertanyaan : Apakah perbedaan bibit padi unggul dan bibit padi lokal?

Jawaban : “Padi unggul masa penennya lebih cepat sehingga dalam satu tahun saya bisa dua kali tanam padi”.

2. Pertanyaan : Bagaimana sistem tanam yang ibu gunakan untuk menanam padi unggul?

Jawaban : “Saya menggunakan sistem tanam jajar logowo, dengan menggunakan sistem tanam ini juga dapat membantu meningkatkan hasil panen karena perawatannya lebih mudah, hama tikus berkurang, menanggulangi penyakit lebih mudah, dan pemupukan lebih merata”.

3. Pertanyaan : Berapa harga jual beras per kg?

Jawaban : “Harga jual beras per kg Rp.12.000”.

4. Pertanyaan : Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk memenuhi kepuasan konsumen?

Jawaban : “Saya berusaha mempertahankan kualitas beras yang saya jual agar konsumen tidak kecewa”.

5. Pertanyaan : Berapa pendapatan dari penjualan beras ibu selama satu bulan?

Jawaban : “Pendapatan saya sekitar Rp.500.000. pendapatan saya dari hasil penjualan beras tidak menentu paling banyak Rp.1000.000”.

6. Pertanyaan : Berapa pendapatan ibu dalam satu bulan sebelum adanya usaha pertanian ini?

Jawaban : “Selain dari penjualan beras, pendapatan saya juga berasal dari noreh. Hasil noreh dalam satu bulan sekitar Rp.1.000.000 sampai Rp.1.500.000 tergantung dari harga karet juga”.

7. Pertanyaan : Berapa pengeluaran yang ibu gunakan untuk memproduksi padi selama satu kali musim panen?

Jawaban : “Pengeluaran ini kemarin saya hitung sekitar Rp.1.850.000, biaya giling padi selama satu bulan biasanya sekitar Rp.85.000 sampai Rp.90.000”.

8. Pertanyaan : Bagaimana perekonomian keluarga ibu setelah menjalankan usaha pertanian?

Jawaban : “Meskipun sekarang yang pesan beras berkurang tetapi untuk beras kami tidak pernah membelinya. Untuk memenuhi kebutuhan kami sekeluarga seperti membeli peralatan mandi, listrik, bensin motor, garam, micin, minyak goreng, bawang, gas dan kebutuhan lainnya saya menggunakan hasil dari penjualan beras, memang tidak cukup tapi lumayan untuk membantu menambah penghasilan dari noreh”.

## Hasil wawancara

### Lampiran 21

#### Interview 7

Nama : Ibu Yani

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/tanggal :

1. Pertanyaan : Apakah perbedaan bibit padi unggul dan bibit padi lokal?

Jawaban : “Dulu sebelum menanam padi unggul saya panen dalam satu tahun hanya satu kali saja tetapi sekarang saya panen dalam satu tahun dua kali, dan bulir padi permalainya lebih banyak dari pada padi lokal”.

2. Pertanyaan : Bagaimana sistem tanam yang ibu gunakan untuk menanam padi unggul?

Jawaban : “Sistem tanam yang saya gunakan adalah sistem tanam jajar logowo, sistem tanam ini memang sangat rumit tetapi perawatan dan pemeliharaannya lebih mudah dari sistem tanam biasa, sistem tanam jajar logowo ini jugadapat mengurangi serangan hama dan penyakit karena pada pertengahan rumpun-rumpun padinya di sediakan barisan kosong agar sinar matahari mengenai tanaman sehingga hama tikus dan penyakit pada padi juga akan berkurang”.

3. Pertanyaan : Berapa harga jual beras per kg?

Jawaban : “Harga jual beras per kg Rp.12.000, harga ini menurut saya sangat terjangkau karena untuk pengeluaran produksi juga tidak sedikit”.

4. Pertanyaan : Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk memenuhi kepuasan konsumen?

Jawaban : “Pada saat penjemuran padi cuaca tidak panas dan padi belum bisa di giling maka hari berikutnya dijemur lagi agar beras yang digiling tidak banyak yang patah”.

5. Pertanyaan : Berapa pendapatan dari penjualan beras ibu selama satu bulan?

Jawaban : “Pendapatan saya sekitar Rp.1000.000 itu tergantung orang yang pesan beras pada saat musim panen seperti ini jarang yang pesan beras karena orang-orang baru selesai panen dan masih ada stok berasnya”.  
menghitung pengeluaran untuk giling padi”.

6. Pertanyaan : Berapa pendapatan ibu dalam satu bulan sebelum adanya usaha pertanian ini?

Jawaban : “Pendapatan saya juga berasal dari noreh, dalam satu bulan tidak menentu karena harga karet kadang naik kadang turun. Pendapatan noreh sekitar Rp.2.000.000 bisa kurang bisa lebih juga tergantung cuaca bisa untuk noreh atau tidak”.

7. Pertanyaan : Berapa pengeluaran yang ibu gunakan untuk memproduksi padi selama satu kali musim panen?

Jawaban : “Pengeluaran biasanya tidak kurang dari Rp.2.000.000 setiap musim bahkan pernah lebih, karna harga pupuk dan herbisida kadang tidak stabil”.

8. Pertanyaan : Bagaimana perekonomian keluarga ibu setelah menjalankan usaha pertanian?

Jawaban : “Membantu meringankan perekonomian keluarga kami, meskipun hasilnya tidak banyak tetapi lumayan lah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk menambah hasil dari noreh dan stok beras untuk dikonsumsi tidak kekurangan sampai masa panen lagi”.

## Hasil wawancara

### Lampiran 22

#### Interview 8

Nama : Ibu Noviana

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/tanggal :

1. Pertanyaan : Apakah perbedaan bibit padi unggul dan bibit padi lokal?

Jawaban : “Dengan menanam padi unggul dapat meningkatkan hasil panen saya karena dalam satu tahun ini saya bisa dua kali tanam padi dan hasilnya juga lebih banyak dari sebelum saya menggunakan bibit padi unggul”.

2. Pertanyaan : Bagaimana sistem tanam yang ibu gunakan untuk menanam padi unggul?

Jawaban : “Saya menggunakan sistem tanam jajar logowo, sistem penanaman padi ini dengan cara mengatur jarak tanam sehingga mempermudah perawatan dan pemeliharaan padi”.

3. Pertanyaan : Berapa harga jual beras per kg?

Jawaban : “Harga jual beras per kg Rp.12.000, jika konsumen yang pesan beras tidak bisa datang kami siap untuk mengantarnya, ongkir menyesuaikan jarak tempuhnya”.

4. Pertanyaan : Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk memenuhi kepuasan konsumen?

Jawaban : “Jika saat menjemur padi cuaca tidak panas dan padi tidak bisa di giling maka hari berikutnya dijemur lagi agar beras yang digiling tidak banyak yang patah”.

5. Pertanyaan : Berapa pendapatan dari penjualan beras ibu selama satu bulan?

Jawaban : “Pendapatan saya kurang lebih Rp.500.000-Rp.800.000 setiap bulannya tergantung dari banyaknya orang yang pesan beras”.

6. Pertanyaan : Berapa pendapatan ibu dalam satu bulan sebelum adanya usaha pertanian ini?

Jawaban : “Pendapatan saya juga dari noreh, hasil noreh yang saya hitung sekitar Rp.1.500.000 pernah juga sampai Rp.2.000.000 jika harga karet naik dan cuaca mendukung untuk noreh”.

7. Pertanyaan : Berapa pengeluaran yang ibu gunakan untuk memproduksi padi selama satu kali musim panen?

Jawaban : “Saya hitung-hitung pengeluaran sekitar Rp.1800.000, belum termasuk biaya giling padi, biaya giling padi dalam satu bulan biasanya sekitar Rp.60.000 sampai Rp.70.000”.

8. Pertanyaan : Bagaimana perekonomian keluarga ibu setelah menjalankan usaha pertanian?

Jawaban : “Dengan adanya usaha pertanian ini dapat membantu meringankan perekonomian keluarga karena saya tidak hanya mengharapkan hasil dari noreh saja tetapi ada penghasilan lain yang membantu untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari kami, kalau dihitung-hitung memang tidak cukup tapi lumayan untuk menambah penghasilan”.

## Hasil wawancara

### Lampiran 23

Interview 9

Nama : Ibu Sulastri

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/tanggal :

1. Pertanyaan : Apakah perbedaan bibit padi unggul dan bibit padi lokal?

Jawaban : “Padi unggul lebih cepat panen dibandingkan dengan padi biasa, sehingga dalam satu tahun bisa dua kali tanam padi sedangkan padi biasanya hanya satu kali panen dalam satu tahunnya, selain itu jumlah bulir permalainya juga lebih banyak”.

2. Pertanyaan : Bagaimana sistem tanam yang ibu gunakan untuk menanam padi unggul?

Jawaban : “Saya menggunakan sistem tanam jajar logowo, dengan menggunakan sistem tanam ini dapat mengurangi serangan hama dan penyakit, pemupukan lebih merata dan dapat meningkatkan hasil produksi padi juga”.

3. Pertanyaan : Berapa harga jual beras per kg?

Jawaban : “Harga jual beras per kg Rp.12.000, biasanya konsumen yang pesan beras langsung datang kerumah karena yang pesan beras tetangga-tetangga disekitaran sini saja”.

4. Pertanyaan : Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk memenuhi kepuasan konsumen?

Jawaban : “Biasanya saya melebihkan timbangan beras sedikit sebagai bonus, jika saat menjemur padi cuaca tidak panas dan padi tidak bisa di giling maka hari berikutnya dijemur lagi agar beras yang digiling tidak banyak yang patah, beras yang sudah digiling bisa di ambil ketika sudah di bersihkan/sudah siap untuk di masak”.

5. Pertanyaan : Berapa pendapatan dari penjualan beras ibu selama satu bulan?

Jawaban : “Pendapatan saya setiap bulan tidak menentu kurang lebih Rp.500.000 tergantung dari pesanan juga”.

6. Pertanyaan : Berapa pendapatan ibu dalam satu bulan sebelum adanya usaha pertanian ini?

Jawaban : “Selain dari menjual beras saya juga noreh, pendapatan noreh sekitar Rp.1.000.000 itu juga tergantung kondisi tubuh saat sehat, tergantung harga karet dan cuaca juga”.

7. Pertanyaan : Berapa pengeluaran yang ibu gunakan untuk memproduksi padi selama satu kali musim panen?

Jawaban : “Setiap musimnya pengeluaran tidak menentu, untuk pengeluaran tidak pernah kurang dari Rp.1.500.000 bahkan pernah sampai Rp.2.000.000 karena harga pupuk dulu dalam satu karungnya mencapai Rp.200.000”.

8. Pertanyaan : Bagaimana perekonomian keluarga ibu setelah menjalankan usaha pertanian?

Jawaban : “Lumayan untuk membantu perekonomian keluarga saya dalam memenuhi kebutuhan sehari setidaknya beras tidak membeli”.

## Hasil wawancara

### Lampiran 24

Interview 10

Nama : Ibu Sifar

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/tanggal :

1. Pertanyaan : Apakah perbedaan bibit padi unggul dan bibit padi lokal?

Jawaban : “Dengan menanam padi unggul yang dalam usia tiga bulan sudah bisa di panen Biasanya dalam satu tahun saya hanya satu kali panen tetapi sekarang saya bisa dua kali panen dalam satu tahun”.

2. Pertanyaan : Bagaimana sistem tanam yang ibu gunakan untuk menanam padi unggul?

Jawaban : “Sistem tanam yang saya gunakan yaitu sistem penanaman padi dengan cara mengatur jarak tanam, sistem tanam ini yaitu sistem tanam jajar logowo dengan menggunakan sistem tanam ini dapat mempermudah perawatan dan pemeliharaan padi serta dapat mengurangi serangan hama dan penyakit karena ada barisan kosong disetiap rumpun-rumpun padi agar sinar matahari semakin banyak mengenai tanaman dan posisi kita yang memupuk dan mengendalikan hama/penyakit bisa lebih leluasa pada barisan kosong tersebut”.

3. Pertanyaan : Berapa harga jual beras per kg?

Jawaban : “Harga jual beras per kg nya masih Rp.12.000 belum da perubahan”.

4. Pertanyaan : Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk memenuhi kepuasan konsumen?

Jawaban : “Jika saat menjemur padi cuaca tidak panas dan padi tidak bisa di giling maka hari berikutnya dijemur lagi agar beras yang digiling tidak banyak yang patah, beras yang sudah digiling bisa di ambil ketika sudah di bersihkan/sudah siap untuk di masak”.

5. Pertanyaan : Berapa pendapatan dari penjualan beras ibu selama satu bulan?

Jawaban : “Pendapatan saya sekitar Rp.800.000 tergantung dari orang yang pesan beras”.

6. Pertanyaan : Berapa pendapatan ibu dalam satu bulan sebelum adanya usaha pertanian ini?

Jawaban : “Pendapatan saya juga dari berkebun karet, hasil noreh dalam satu bulan tidak menentu karena saya tidak full noreh kadang jika badan tidak sehat saya tidak noreh, kalau hujan juga tidak noreh. Pendapatan noreh dalam satu bulan paling hanya Rp.1.500.000 paling banyak sekitar Rp.2.000.000 jika harga karet naik”.

7. Pertanyaan : Berapa pengeluaran yang ibu gunakan untuk memproduksi padi selama satu kali musim panen?

Jawaban : “Pengeluaran sekitar Rp.2000.000, biaya giling padi sekitar Rp.70.000 sampai Rp.80.000 satu bulannya”.

8. Pertanyaan : Bagaimana perekonomian keluarga ibu setelah menjalankan usaha pertanian?

Jawaban : “Lumayan untuk meringankan perekonomian keluarga, hasilnya memang tidak cukup tapi lumayan untuk membantu menambah penghasilan dari noreh untuk memenuhi kebutuhan sehari”.

## Hasil wawancara

### Lampiran 25

Interview 11

Nama : Ibu Juliani

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/tanggal :

1. Pertanyaan : Apakah perbedaan bibit padi unggul dan bibit padi lokal?

Jawaban : “Usia panen untuk padi unggul ini lebih cepat dari pada padi lokal, dalam satu tahun biasa dua kali tanam padi karena pada usia tiga bulan padi unggul sudah bisa panen”.

2. Pertanyaan : Bagaimana sistem tanam yang ibu gunakan untuk menanam padi unggul?

Jawaban: “Saya menggunakan sistem tanam jajar logowo, penanaman padi menggunakan sistem tanam ini memang rumit tetapi pada saat pemeliharaan dan perawatannya lebih mudah karena ada barisan kosong yang disediakan agar mempermudah pemupukan, penyiangan, serta pengendalian hama/penyakit sehingga dapat meningkatkan hasil panen”.

3. Pertanyaan : Berapa harga jual beras per kg?

Jawaban : “Harga jual beras per kg Rp.12.000, jika konsumen tidak bisa datang kami siap untuk antar sedangkan ongkirnya menyesuaikan jarak tempunya”.

4. Pertanyaan : Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk memenuhi kepuasan konsumen?

Jawaban : “Jika saat menjemur padi cuaca tidak panas dan padi tidak bisa di diproduksi maka hari berikutnya dijemur lagi agar beras tidak banyak yang patah, beras yang sudah digiling bisa di ambil ketika sudah di bersihkan/sudah siap untuk di masak”.

5. Pertanyaan : Berapa pendapatan dari penjualan beras ibu selama satu bulan?

Jawaban : “Pendapatan saya kurang lebih Rp.1000.000 satu bulan itu tergantung dari banyaknya pesanan”.

6. Pertanyaan : Berapa pendapatan ibu dalam satu bulan sebelum adanya usaha pertanian ini?

Jawaban : “Pendapatan hanya dari hasil noreh dan menjual beras, hasil noreh sekiar Rp.2.000.000 kadang hanya satu juta lebih karena kadang saya tidak noreh”.

7. Pertanyaan : Berapa pengeluaran yang ibu gunakan untuk memproduksi padi selama satu kali musim panen?

Jawaban : “Saya pernah menghitung pengeluaran kurang lebih Rp.1.800.000, biaya giling padi satu bulan sekitar Rp.85.000”.

8. Pertanyaan : Bagaimana perekonomian keluarga ibu setelah menjalankan usaha pertanian?

Jawaban : “Sangat membantu karena selain dari noreh saya juga memiliki pendapatan lain yang dapat membantu perekonomian keluarga, untuk kebutuhan sehari-hari kami, biaya sekolah dan uang jajan anak”.

## Hasil wawancara

### Lampiran 26

Interview 12

Nama : Ibu Niah

Tempat : Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak

Hari/tanggal :

1. Pertanyaan : Apakah perbedaan bibit padi unggul dan bibit padi lokal?

Jawaban : “Padi unggul lebih cepat panen dari pada padi lokal usia padi tiga bulan sudah bisa panen dan setelah selesai panen bisa langsung mempersiapkan sawah lagi untuk ditanam kembali”.

2. Pertanyaan : Bagaimana sistem tanam yang ibu gunakan untuk menanam padi unggul?

Jawaban : “Saya menggunakan sistem tanam jajar logowo, sistem tanam ini rumit tetapi perawatannya lebih mudah”.

3. Pertanyaan : Berapa harga jual beras per kg?

Jawaban : “Harga jual beras per kg Rp.12.000”.

4. Pertanyaan : Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk memenuhi kepuasan konsumen?

Jawaban : “Jika saat menjemur padi cuaca tidak panas dan padi tidak bisa di produksi maka hari berikutnya dijemur lagi agar beras yang di giling, beras yang sudah digiling bisa di ambil ketika sudah di bersihkan/sudah siap untuk di masak”.

5. Pertanyaan : Berapa pendapatan dari penjualan beras ibu selama satu bulan?

Jawaban : “Pendapatan saya sekitar Rp.500.000, sekarang masih sepi pesanan karena kebanyakan orang baru selesai panen dan padinya masih ada”.

6. Pertanyaan : Berapa pendapatan ibu dalam satu bulan sebelum adanya usaha pertanian ini?

Jawaban : “Pendapatan saya dari berkebun karet sekitar Rp.1.500.000, pendapatan dari kebun karet tidak menentu karena banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya yaitu harga karet yang tidak stabil”.

7. Pertanyaan : Berapa pengeluaran yang ibu gunakan untuk memproduksi padi selama satu kali musim panen?

Jawaban : “Pengeluaran selama satu musimnya sekitar Rp.1.000.000 sampai Rp.1.500.000”.

8. Pertanyaan : Bagaimana perekonomian keluarga ibu setelah menjalankan usaha pertanian?

Jawaban : “Usaha pertanian lumayan membantu untuk kebutuhan sehari-hari seperti membeli alat perlengkapan mandi, garam, micin, bensin motor, listrik dan untuk jajan anak dan kebutuhan lainnya saya tidak sepenuhnya mengambil hasil dari noreh”.

**Lampiran 27**

**DOKUMENTASI**

**Sistem Tanam Jajar Legowo**





Sistem Tanam Biasa



**Lampiran 28**

Foto Produksi dan Penjualan Beras Anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri





Foto wawancara anggota kelompok perempuan Karya Mandiri









PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA  
 SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PERSADA KHATULISTIWA SINTANG  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
 SINTANG-KALIMANTAN BARAT  
 Jl. Pertamina-Sengkuang, Kotak Pos 126 Telp. (0565) 2022386, 2022387  
 Email: stkipsintang@gmail.com Website: www.stkipsintang.ac.id

Sintang, 07 Mei 2021

Nomor : 709/PS-P.EKO/7a/IV/2021  
 Lamp. : -  
 Hal : Penelitian Skripsi

**Kepada**

**Yth. Ketua Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak  
 di Kecamatan Dedai, Sintang**

Dengan hormat,

Berkenaan dengan surat ini, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i kami:

Nama : SEPTANIA YOSA  
 NIM : 1612031130  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk melakukan penelitian di **Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak**, dengan Judul Penelitian, "*Analisis Upaya Meningkatkan Perekonomian Anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Melalui Usaha Pertanian*". Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan mengizinkan mahasiswa/i kami melakukan penelitian dan mengumpulkan data penelitian tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas segala bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Ekonomi

**Yulia Surivanti, M.Pd**  
 NIDN. 1107098601



PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG  
KECAMATAN DEDAI  
DESA SAMAK  
KELOMPOK TANI KARYA MANDIRI

Samak, 09 Mei 2021

Nomor : 02/01/KM/VII/2021

Lamp : -

Hal : Penelitian Skripsi

**Kepada**

**Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi  
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang**

**Di**

**Tempat**

Dengan Hormat,

Schubung dengan surat permohonan tempat penelitian skripsi Nomor:709/PS-P.EKO/7a/IV/2021 dan Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (Stkip) Persada Khatulistiwa Sintang Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka dengan ini Ketua Kelompok tani Karya Mandiri menyatakan bahwa:

Nama : Septania Yosa

Nim : 1612031130

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Analisis Upaya Meningkatkan Perekonomian Anggota Kelompok Perempuan Karya Mandiri Desa Samak Kecamatan Dedaï Kabupaten Sintang Melalui Usaha Pertanian.

Telah melaksanakan penelitian ini di kelompok perempuan Karya Mandiri pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 09 Mei 2021

Tempat Penelitian : Rumah Ketua Kelompok Perempuan Karya Mandiri

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih

Samak, 09 Mei 2021

Mengetahui Ketua Kelompok



## RIWAYAT HIDUP



Septania Yosa, lahir di Mangat, 16 september 1997, agama Katolik. Putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayah Abdias dan Ibu Anastasia Serini yang beralamat di Desa Mangat Baru, Kecamatan Dedai, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) PADA TAHUN 2010 di SD Negeri 21 SKPG SP 02 Mangat Baru, Kecamatan Dedai, Kabupaten Sintang. Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 02 Dedai, Kecamatan Dedai, Kabupaten Sintang dan selesai pada tahun 2013, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) tahun 2013 di SMA Panca Setya Sintang, Kabupaten Sintang dan selesai pada tahun 2016. Peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi pada tahun 2016, tepatnya di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang dan Program Studi yang diambil adalah Program Studi Pendidikan Ekonomi. Peneliti menyelesaikan kuliah sarjana (S1) pada tahun 2021.